

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia modern saat ini pertanian juga semakin maju dan lahan pertanian kian sempit dikarenakan alih fungsi lahan untuk berbisnis seperti swalayan, tempat hiburan, pembuatan jalan tol dan lain sebagainya maka dipertemukan sistem bercocok tanam yang lebih praktis, terkontrol dan terjadwal yaitu sistem aeroponik. Aeroponik adalah hasil modifikasi dari hidroponik. Aeroponik berasal dari kata *aero* dan *phonos*. *Aero* berarti udara. Udara tersebutlah yang menjadi pembeda antara aeroponik dengan hidroponik. Metode aeroponik hanya memerlukan air dan tidak memerlukan bantuan media yang lainnya semacam pasir dan kerikil. Jadi, akar tanaman yang menggunakan metode aeroponik dibiarkan menggantung di udara (Sutiyoso, Y. 2003).

Adanya sistem aeroponik ini diharapkan menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat yang ingin melakukan budidaya tanaman dengan lahan yang sempit dan menjadi salah satu alternatif peluang usaha untuk pengembangan dibidang pangan sehingga akan tercipta lapangan pekerjaan baru.

Kangkung (*Ipomoea aquatica* Forsk.) adalah tumbuhan yang termasuk jenis sayur-sayuran dan ditanam sebagai makanan. Kangkung banyak terdapat di kawasan Asia dan merupakan tumbuhan yang dapat dijumpai hampir di mana-mana terutama di kawasan berair. Kangkung banyak dijual di pasar-pasar tradisional maupun pasar modern.

Untuk mengetahui usaha yang dilakukan termasuk usaha budidaya kangkung menguntungkan atau tidak maka diperlukan suatu analisis usaha. Analisis suatu usaha dapat dilakukan dengan berbagai macam metode analisis, antara lain menggunakan analisis *Break Even Point* (BEP), analisis *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) dan analisis *Return On Investment* (ROI).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana proses usaha budidaya kangkung secara aeroponik ?
2. Bagaimana analisis usaha budidaya kangkung secara aeroponik ?
3. Bagaimana pemasaran kangkung di Desa Randujalak Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan dari tugas akhir ini yaitu:

1. Dapat melakukan budidaya kangkung secara aeroponik
2. Dapat menganalisis usaha budidaya kangkung secara aeroponik
3. Dapat melakukan pemasaran kangkung aeroponik di Desa Randujalak Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka manfaat yang diharapkan dari tugas akhir ini adalah:

1. Bagi mahasiswa, dapat memberi wawasan / pengetahuan bagi untuk menciptakan lapangan pekerjaan.
2. Bagi masyarakat, diharapkan sistem ini dapat mempermudah masyarakat sekitar dalam budidaya tanaman kangkung secara aeroponik dan sebagai acuan untuk berwirausaha serta membuka peluang usaha.
3. Bagi penulis, menambah wawasan akan berbagai macam kendala dan tentang prospek dalam usaha budidaya kangkung sistem aeroponik.